

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) sebagian besar sudah efektif dilihat dari data responden terhadap model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) yang dinilai sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang paling tinggi yaitu komunikasi antar anggota sedangkan indikator paling rendah terdapat pada indikator evaluasi proses kelompok, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran kooperatif teknik NHT.
2. Gambaran prestasi belajar siswa terdapat perbedaan yang berarti antara siswa kelas eksperimen (yang menggunakan Model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together*) dengan kelas kontrol (yang tidak menggunakan Model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together*) yaitu prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen ada pada kategori tinggi sedangkan prestasi belajar siswa pada kelas kontrol ada pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan

model pembelajaran kooperatif teknik NHT yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang lebih baik serta jumlah siswa yang melampaui batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) lebih tinggi dibandingkan sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif teknik NHT.

3. Model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Pengaruh positif yang ditimbulkan yaitu adanya peningkatan prestasi belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik NHT.

### 5.1 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dalam kaitannya untuk meningkatkan prestasi belajar, yaitu:

1. Mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif teknik NHT selama penelitian berlangsung pembagian waktu belum optimal hal ini disebabkan oleh pembagian waktu pada saat pembelajaran lebih banyak terpakai untuk kegiatan pembagian kelompok sehingga waktu yang tersisa untuk mengerjakan LKS, berpikir bersama, dan menjawab pertanyaan sangat terbatas. Hal ini menyebabkan penggunaan waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru menjadi tidak efektif, oleh karena itu penulis merekomendasikan selama diskusi berlangsung hendaknya guru perlu menjadwalkan waktu khusus untuk pembagian kelompok misalnya sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai guru dan siswa membentuk

kelompok pembelajaran agar pada saat pelaksanaan pembelajaran dimulai guru tidak lagi membagi kelompok. Sehingga pembagian waktu untuk tahap pelaksanaan pembelajaran yang lainnya dapat terselesaikan dengan baik dan siswa mampu berdiskusi lebih efektif lagi.

2. Pada saat diskusi berlangsung langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik NHT belum terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah model pembelajaran NHT yang sudah ada, dikarenakan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik NHT belum banyak dipahami oleh guru. Dalam hal ini penulis merekomendasikan perlu adanya upaya-upaya yang lebih intensif untuk mensosialisasikan model pembelajaran kooperatif teknik NHT melalui seminar/workshop atau melalui *In House Training* (IHT).
3. Keterbatasan penulis pada saat penelitian, penulis menyadari bahwa penelitian dilakukan pada ruang lingkup sampel yang terbatas dan jangka waktu yang relatif singkat sehingga penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dengan melakukan metode eksperimen pada ruang lingkup sampel yang luas dan jangka waktu yang relatif panjang sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif teknik NHT tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran kewirausahaan saja akan tetapi diterapkan juga pada mata pelajaran yang lain dan penerapan model kooperatif teknik NHT direkomendasikan juga untuk diterapkan pada beberapa kelas bukan hanya pada satu kelas saja.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau rujukan data empirik dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik NHT dalam kegiatan belajar mengajar.